

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS PENELITIAN

A. Kajian Pustaka

1. Kemampuan Membaca

a. Pengertian Kemampuan Membaca

Pada dasarnya membaca adalah proses yang melibatkan aktivitas fisik dan mental. Menurut Nuriadi (2008) dalam Nugroho et al. (2016) membaca adalah proses yang melibatkan aktivitas fisik dan mental. Salah satu aktivitas fisik dalam membaca adalah saat pembaca menggerakkan mata sepanjang baris-baris tulisan dalam sebuah teks bacaan. Membaca melibatkan aktivitas mental yang dapat menjamin pemerolehan pemahaman menjadi maksimal. Kehidupan sehari-hari sangat bergantung pada kegiatan membaca. Membaca dapat memberi kita pengetahuan tentang dunia tempat kita tinggal (Ramli et al., 2023).

Di dalam kamus Bahasa Indonesia, kemampuan berasal dari kata "mampu" yang berarti kuasa (bisa, sanggup, melakukan sesuatu, dapat). Kemampuan adalah suatu kesanggupan dalam melakukan sesuatu. Seseorang dikatakan mampu apabila bisa melakukan sesuatu yang harus dilakukan. Pentingnya kemampuan membaca permulaan sebagai modal dalam perkembangan bahasa (Kasmiati et al., 2024). Karena Jika kemampuan ini terhambat dan tidak ditangani maka siswa akan mengalami kesulitan memahami lingkungan dan dipahami oleh lingkungan sosialnya, hal ini dapat mengakibatkan rasa tidak percaya diri

dan kondisi ini akan lebih memperparah ketidak-mampuan memiliki kosa kata yang baik.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca adalah kesanggupan siswa dalam mengenal dan memahami huruf-huruf dan lambang-lambang tulisan yang kemudian diucapkan dengan menitikberatkan aspek ketepatan dalam menyuarakan tulisan, kelancaran lafal, kejelasan intonasi, kelancaran dan kejelasan suara.

b. Tujuan Membaca

Kegiatan membaca erat kaitannya dengan tujuan membaca, karena seseorang yang membaca dengan suatu tujuan, cenderung lebih memahami dibandingkan dengan orang yang tidak mempunyai tujuan. Menurut Tarigan (2008) dalam Tantri (2016) tujuan dalam membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi, mencakup isi, memahami makna bacaan.

Tujuan membaca menurut Taufan et al. (2020) yaitu memperoleh informasi yang tertera dari suatu bacaan dalam bentuk tertulis. Dari kedua pendapat tentang tujuan membaca dapat disimpulkan bahwa tujuan membaca adalah mencari informasi dan memahami apa yang telah dibaca tentang isi informasi tersebut.

c. Manfaat membaca

Membaca memiliki manfaat yang mana manfaatnya adalah membuat hati lebih senang dan rileks, menambah wawasan dan pengetahuan lebih maju lagi, memberikan pesan dan kesan tersendiri, membaca memberi

informasi-informasi yang belum kita tahu menjadi tahu, dengan membaca menjadikan kita lebih baik lagi, membaca juga memberi pembelajaran tentang pengalaman hidup orang lain, membaca menjadikan pengalaman orang lain itu sebagai pelajaran hidup bagi pembaca.

d. Jenis Membaca

Dalam hal ini Oktaviasari (2016) menyatakan bahwa jenis-jenis membaca, yaitu:

- 1) Membaca Nyaring. Membaca nyaring adalah kegiatan membaca dengan mengeluarkan suara atau kegiatan melafalkan lambang-lambang bunyi bahasa dengan suara yang cukup keras.
- 2) Membaca Senyap (dalam hati). Membaca senyap atau dalam hati adalah membaca tidak bersuara, tanpa gerakan bibir, tanpa gerakan kepala, tanpa berbisik, memahami bahan bacaan yang dibaca secara diam atau dalam hati, kecepatan mata dalam membaca tiga kata per detik, menikmati bahan bacaan yang dibaca dalam hati, dan dapat menyesuaikan kecepatan membaca dengan tingkat kesukaran yang terdapat dalam bahan bacaan itu.

e. Teknik Membaca

Dasar dari membaca sendiri itu bertujuan untuk mendapatkan informasi Oktaviasari (2016) menyatakan bahwa dengan mendapatkan informasi yang baik dan efisien ada beberapa tehnik yang perlu diperhatikan, yaitu :

- 1) Baca-pilih (selecting) pembaca hanya fokus memilih informasi atau bacaan yang telah ditentukannya.
- 2) Baca-lompat (skipping) pembaca memilih bacaan yang dikira baik dan relevan, atau dengan kata lain pembaca melompati bagian-bagian bacaan yang dibaca.
- 3) Baca-layap (skimming) yaitu membaca dengan cepat untuk mengetahui isi umum suatu bacaan atau bagiannya.
- 4) Baca-tatap (scanning) yaitu membaca dengan cepat dan dengan memusatkan perhatian untuk menemukan bagian bacaan yang berisi informasi fokus yang telah ditentukan.

f. Indikator Kemampuan Membaca

Adapun indikator kemampuan membaca yang di nilai adalah sebagai berikut:

- 1) Ketepatan menyuarakan tulisan: Siswa mengucapkan tulisan dengan jelas dan lancar.
- 2) Kewajaran lafal: Siswa melafalkan tulisan dengan baik dan benar
- 3) Kewajaran intonasi: Siswa mengucapkan kata dan kalimat secara baik dan benar.
- 4) Kelancaran: Siswa membaca dengan lancar semua bacaan.
- 5) Kejelasan suara: Siswa membaca dengan suara jelas dan lantang sehingga dapat di dengar semua siswa.

2. Media Big Book

a. Pengertian

Pada proses pembelajaran di sekolah, media merupakan hal yang sangat penting. Selain berpengaruh terhadap minat dan perhatian siswa, media membantu guru dalam menyampaikan materi yang disampaikan, sehingga siswa lebih mudah untuk memahami materi yang disampaikan. Dalam kegiatan pembelajaran, media dapat membantu guru dalam menyampaikan materi atau bahan ajar supaya lebih jelas dan lebih mudah dipahami siswa.

Menurut Strickland & Morrow (1990), *Bigbook is an enlarged version of a children's book that includes text and images for all children to see, is usually narrative and is considered one of the most effective ways to engage young children. Big book* adalah sebuah buku yang berukuran besar yang mencakup teks dan gambar untuk dilihat semua anak sehingga dianggap bisa menjadi salah satu cara paling efektif untuk melibatkan anak dalam proses pembelajaran.

Terdapat berbagai macam media pembelajaran di sekolah. Salah satunya yaitu *big book*. Menurut USAID (2014) dalam Djaga et al. (2020) *big book* adalah “buku bacaan yang memiliki ukuran, tulisan, dan gambar yang besar”. *Big book* merupakan buku cerita yang berkarakteristik khusus yang dibesarkan baik teks maupun gambarnya, sehingga memungkinkan terjadinya kegiatan membaca bersama antara guru dan siswa. *Big book* dapat digunakan di kelas awal karena memiliki karakteristik yang sesuai dengan kebutuhan siswa (Mu’awwanah, 2018). Buku berukuran besar ini biasanya digunakan untuk anak kelas rendah. Di dalamnya berisi cerita singkat dengan tulisan

besar diberi gambar yang warna warni. Anak bisa membaca sendiri atau mendengarkan ceritanya dari guru.

Berdasarkan beberapa pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa guru dapat mengajarkan siswa membaca dengan memanfaatkan media *big book*. Disebut *big book* karena ukurannya yang jauh lebih besar dari buku umumnya. *Big book* berisi kalimat-kalimat sederhana dan gambar-gambar yang mengilustrasikan isi kalimat. Dengan tulisan yang besar, siswa lebih mudah mengenali huruf dan kata. Setiap *big book* dirancang untuk punya satu tema cerita sendiri. Setiap cerita memiliki makna dan tujuan. Agar siswa mendapatkan makna bacaan, maka cerita di dalam *big book* dilengkapi dengan gambar. Desain gambar harus mencerminkan isi cerita. Selain itu gambar harus dibuat dengan warna dan bentuk yang menarik perhatian anak

b. Langkah-Langkah Pembuatan Media *Big Book*

Langkah-langkah pembuatan media *big book* antara lain, sebagai berikut:

1) Membuat desain melalui canva

Dalam membuat desain penulis memilih menggunakan canva untuk dijadikan alat membuat desain *big book*, karena di dalam canva kita bebas berkreasi dengan ide inspiratif kita, sesuai dengan apa yang kita inginkan

2) Menentukan materi

Dalam membuat media ini tentunya membutuhkan materi yang ingin dikemas di dalam media *big book*, maka dari itu penulis

memutuskan untuk menjadikan Tema Ayo Bermain! menjadi tolak ukur dalam pembuatan media yang dibuat.

3) Mengembangkan topik cerita

Dalam membuat media ini kita mengembangkan materi menjadi lebih banyak contoh yang bertujuan untuk anak-anak lebih dapat memahami materi yang di sediakan.

4) Menyiapkan gambar ilustrasi

Gambar ilustrasi yang bertujuan untuk anak-anak lebih mudah menangkap tulisan yang telah ada didalam media dan untuk setiap halaman sesuai dengan isi cerita.

c. Langkah-Langkah Pembelajaran Menggunakan Media *Big Book*

Dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media *bigBook* memiliki langkah-langkah pembelajaran seperti berikut.

- 1) Guru mengatur posisi duduk agar siswa mampu melihat dengan jelas isi bacaan *big book*.
- 2) Guru memperlihatkan sampul *big book* dan membacakan judulnya.
- 3) Guru bertanya jawab bersama siswa tentang judul buku yang diperlihatkan guru.
- 4) Guru membacakan kata perkata isi cerita yang terdapat didalam *big book* dengan lafal dan intonasi yang jelas.
- 5) Guru melakukan tindakan lanjut meminta siswa membaca satu persatu *Big Book*.

d. Kelebihan dan Kelemahan

Kelebihan yang dimiliki media *Big Book* menurut (Rulfiarini dan Sukidi M, 2018) antara lain:

- 1) Memiliki teks dan gambar dengan ukuran yang besar sehingga dapat dilihat jelas oleh seluruh siswa di dalam kelas, baik yang duduk di depan maupun belakang
- 2) Materi yang ada dalam big book disajikan secara ringkas dan jelas,
- 3) Memiliki varian warna yang dapat menarik perhatian siswa. Sehingga siswa tidak merasa bosan.

Selain memiliki kelebihan, media *big book* juga memiliki kelemahan, menurut (Rulfiarini dan Sukidi M., 2018) diantaranya seperti:

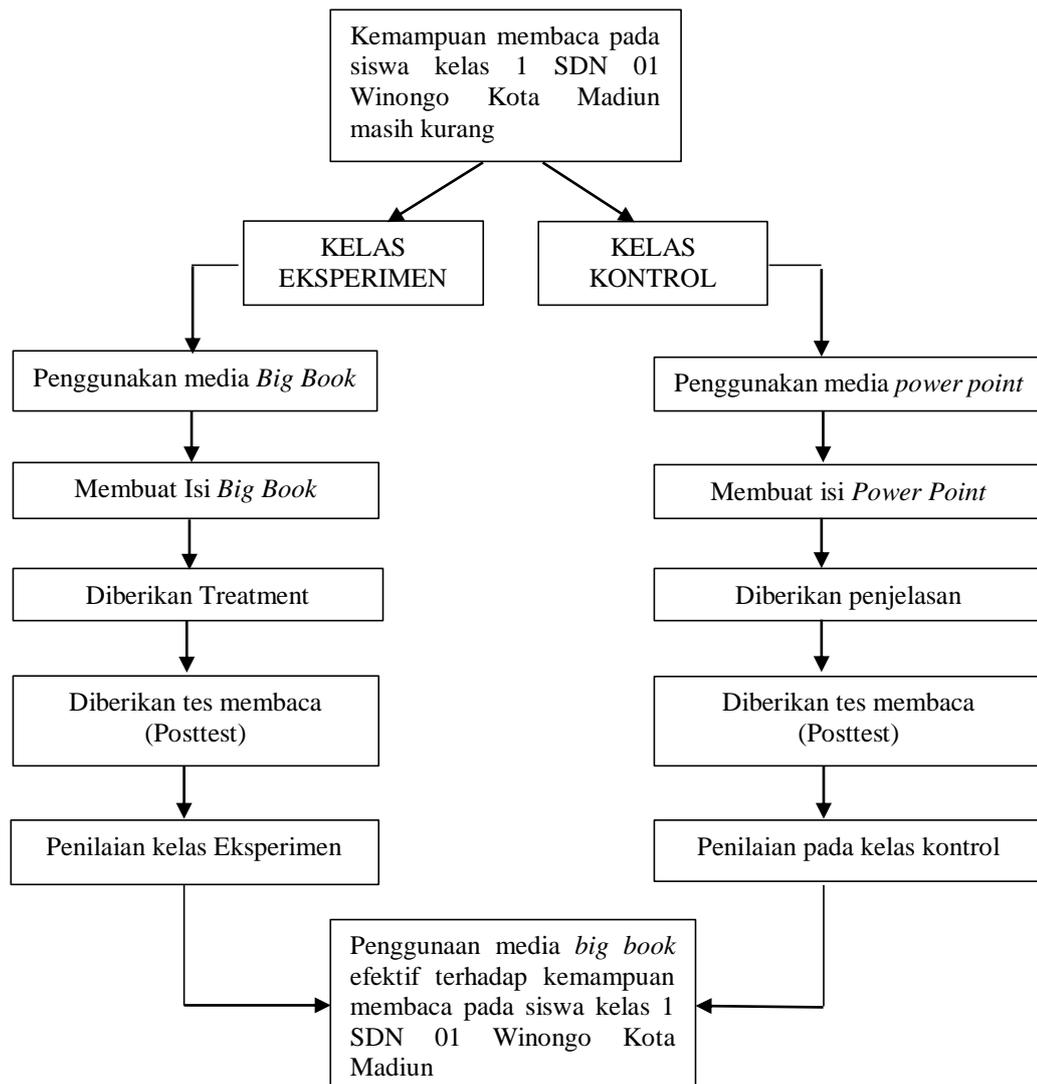
- 1) Media big book harus dirawat dengan baik agar tidak mudah sobek/ rusak.
- 2) Teks bacaan yang ada pada big book umumnya hanya mencakup bagian inti/ pokok dari sebuah peristiwa, jadi untuk pemaparan materi belum dapat disajikan secara rinci, sehingga guru harus menyampaikan atau menjelaskan kembali gambar secara rinci,
- 3) Big book berukuran besar maka dalam proses pembuatan big book dibutuhkan waktu yang cukup lama dan tenaga yang banyak.

B. Kerangka Berpikir

Keberhasilan suatu pembelajaran dapat mencapai tujuan apabila dengan didukungnya media pembelajaran yang sesuai. Dalam hal ini guru harus menyesuaikan proses pembelajaran dengan kebutuhan siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal. Salah satu upaya agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal adalah dengan menggunakan media *Big Book*. Media *Big Book* ini dapat diterapkan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Penggunaan media ini dimaksudkan untuk membuat anak dalam membaca awal menjadi lebih baik, lancar dan dapat memahami makna dari tulisan dimulai dengan membaca dengan mengeja dan membaca kata, dan kalimat. Penggunaan media *Big Book* ini mendorong siswa agar lebih aktif dalam proses pembelajaran yang dipersiapkan oleh guru.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan 2 kelas yaitu kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol. Untuk pemilihan kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan pemilihan secara acak atau (*Random Sampling*). Dengan menggunakan hasil nilai ulangan harian, peneliti mengetahui nilai awal kemampuan membaca siswa. Pada kelas eksperimen menggunakan media *big book*. Sedangkan kelas kontrol menggunakan media *power point*. Setelah itu berikan post test yang sama kedua kelas untuk mengetahui bagaimana nilai kemampuan membaca menggunakan media *big book* maupun menggunakan media *power point*. Dengan adanya treatment pada kelas eksperimen dimaksudkan bahwa agar siswa mampu meningkatkan kemampuan membaca dan mampu dengan mudah menyimak ataupun memahami bacaan yang telah

dibaca dengan baik. Dengan adanya media ini diharapkan siswa berperan aktif dalam proses belajarnya. Kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat diperjelas dengan bagan pada gambar dibawah ini:



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan 2 kelas yaitu kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol. Dalam proses pemilihan kelas untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol peneliti menggunakan pemilihan sampel secara acak (*random*

sampling) pada kelas Eksperimen siswa diberikan treatment menggunakan media *Big Book* dan pada kelas kontrol siswa menggunakan media *power point*. Dengan adanya treatment pada kelas eksperimen dimaksudkan bahwa agar siswa mampu meningkatkan kemampuan membaca dan mampu dengan mudah menyimak ataupun memahami bacaan yang telah dibaca dengan baik. Dengan adanya media ini diharapkan siswa berperan aktif dalam proses belajarnya.

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban atau dugaan yang bersifat sementara terhadap masalah yang ingin diteliti. Hipotesis penelitian ini adalah “Ada pengaruh penggunaan media *big book* terhadap kemampuan membaca siswa kelas 1 SDN 01 Winongo”. Hipotesis tersebut dapat dinyatakan sebagai berikut:

H_1 : Penggunaan media *big book* efektif terhadap kemampuan membaca siswa kelas 1 SDN 01 Winongo.

H_0 : Penggunaan media *big book* tidak efektif terhadap kemampuan membaca siswa kelas 1 SDN 01 Winongo.